



**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA  
DI MTS PAB 1 MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

**OLEH:**

**RUKIAH HASIBUAN**

**NPM: 1710110080 / N.I.R.M: 017.21.1.1.1.L2158**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN  
2021**



**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI MTS PAB 1 MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana (S. Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

**OLEH:**

**RUKIAH HASIBUAN**

**NPM: 1710110080 / N.L.R.M: 017.21.1.1.1.L2158**

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I**

**Dr. Tumiran, M.PD**

**Pembimbing II**

**Nurhalima Tambunan, M.Kom.I**

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an **Rukiah Hasibuan**

**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB.**

Di -

*Tempat*

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama **Rukiah Hasibuan** yang berjudul "**Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di MTS PAB 1 Medan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 13/Agustus/2021

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Tumiran, M.Pd**



**Nurhalima Tambunan, M.Kom.I**





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA**

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.unpab.ac.id> email: [ilmufilsafat@pancabudi.ac.id](mailto:ilmufilsafat@pancabudi.ac.id) [idpai@pancabudi.ac.id](mailto:idpai@pancabudi.ac.id) [idiaud@pancabudi.ac.id](mailto:idiaud@pancabudi.ac.id)

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **“PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS PAB 1 MEDAN”** atas nama **Rukiah Hasibuan** dengan **NPM1710110080** telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

**01 September 2021 M**

**23 Muharram 1443 H**

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

**Panitia Pelaksana**

Ketua Sidang/Penguji I

**Manshuruddin, S.Pd.I., MA**

Penguji II,

**Dr. Ir Tumiran, M.Pd**

Penguji III,

**Nurhalima Tambunan, M.Kom.I**

Penguji IV,

**Ristra Sandra Ritonga, S.Pd.,  
M.Pd., Kons**

Penguji V,

**Hernawan Svaputra Lubis, MA**

Diketahui oleh,

Dekan



**Dr. Fuji Rahmadi P, SHL., MA., CIQaR., CIQnR**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Rukiah Hasibuan  
NPM : 1710110080  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam  
Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di MTS  
PAB 1 Medan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 15 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



*Rukiah Hasibuan*  
**Rukiah Hasibuan**  
NPM: 1710110080





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: RUKIAH HASIBUAN
Tempat/Tgl. Lahir	: MEDAN / 17 April 1999
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1710110080
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Guru Agama Islam
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 118 SKS, IPK 3.81
Nomor Hp	: 085296408825
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

No.	Judul
1.	Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS PAB 1 Medan

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Coret Yang Tidak Perlu



Rektor I,  
*(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)*

Medan, 20 Februari 2021

Pemohon,

*(Rukiah Hasibuan)*  
( Rukiah Hasibuan )

Tanggal : .....  
Disahkan oleh :  
Dekan  
*(Manshuruddin, M.A.)*

Tanggal : 22 februari 2021  
Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing I :  
*(Dr. Ir Tumiran, M.Pd)*

Tanggal : 17 Februari 2021  
Disetujui oleh :  
Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam  
*(Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd)*

Tanggal : .....  
Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing II :  
*(Nurhalima Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I)*



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

<http://www.pancabudi.ac.id> email: [ilmufilsafat@pancabudi.ac.id](mailto:ilmufilsafat@pancabudi.ac.id) [pai@pancabudi.ac.id](mailto:pai@pancabudi.ac.id)

**BERITA ACARA  
PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Pada hari Rabu, 01 September 2021, telah terjadi perubahan judul mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rukiah Hasibuan  
NPM : 1710110080  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil bimbingan dari kedua pembimbing skripsi saya yaitu:

- Pembimbing I : Dr. Tumiran, M.Pd
- Pembimbing II : Nurhalima Tambunan, M.Kom.I

Telah menyetujui perubahan judul skripsi yaitu:

Judul awal:

**“PERAN KEPALA SEKOLAH/MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS PAB 1 MEDAN”**

Judul perubahan:

**“PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS PAB 1 MEDAN”**

Demikian berita acara ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 01 September 2021

Ka. Prodi,



Bahtiar Siregar, S.Pd.,M.Pd






SURAT BEBAS  
PUSTAKANOMOR:459/PERP  
/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna  
kaanatas nama saudara/i:

: Rukiah Hasibuan  
:1710110080  
Semester :Akhir  
:AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
Prodi :Pendidikan Agama Islam

nya terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman  
ligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 16 Agustus  
2021 Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan

  
Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Numen:FM-PERPUS-06-01

01

Ektif : 04 Juni 2015



## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
<http://www.pancabudi.ac.id> email: [ilmufilsafat@pancabudi.ac.id](mailto:ilmufilsafat@pancabudi.ac.id) [ipai@pancabudi.ac.id](mailto:ipai@pancabudi.ac.id) [ipiaud@pancabudi.ac.id](mailto:ipiaud@pancabudi.ac.id)

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan  
Fakultas : Agama Islam & Humaniora  
Dosen Pembimbing I : Dr. Tumiran, M.pd  
Dosen Pembimbing II : Nurhalima Tambunan, M.Kom.I  
Nama Mahasiswa : Rukiah Hasibuan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110080  
Jenjang Pendidikan : S1  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI MTS PAB I MEDAN

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
25-6-2021	membahas tentang Revisian perbaikan Seminar proposal yaitu perubahan judul	Ri	
28-6-2021	Membahas tentang Langkah-Langkah observasi ke lapangan	Ri	
30-6-2021	Konsultasi dan bimbingan tentang Instrumen ataupun pertanyaan-pertanyaan untuk diwawancarai & langsung diperbolehkan terjun kelapangan	Ri	
25-7-2021	Membahas tentang hasil penelitian dilapangan	Ri	
29-7-2021	membahas supervisi yg diterapkan oleh kepala sekolah	Ri	
3-8-2021	membahas tentang Rpp yg diterapkan	Ri	
10-8-2021	Revisian ditambah lagi tentang standar kompetensi jelaskan supervisi	Ri	
13-8-2021	acc Skripsi	Ri	

Medan  
Dekan,



Dr. Fuji Rahmadi P.,SH.I., MA





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.idpai@pancabudi.ac.idpiaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan  
Fakultas : Agama Islam & Humaniora  
Dosen Pembimbing I : Dr. Jumiran, M.Pd  
Dosen Pembimbing II : Nurhalima Tambunan, M.Kom. I  
Nama Mahasiswa : RUKIAH HASIBUAN  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110080  
Jenjang Pendidikan : S1  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI MTS PAB I MEDAN

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
26 - Juni - 2021	Membahas Tentang Revisian Hasil Seminar penulisan Islam dan Spasi		
13 - 7 - 2021	membahas tentang cara menulis gelar pada skripsi dan juga spasi		
25 - 7 - 2021	penulisan jika bahasa Inggris penulisannya miring, jika di buku pakai buku, Kurang di skripsi tidak usah		
5 - 8 - 2021	membahas tentang penulisan yang masih ada salah penem partan Huruf kapital		
10 - 8 - 2021	membahas tentang spasi kenapa dikosongkan naikkan keatas		
11 - 8 - 2021	penulisan Halaman baru itu bagaimana		
12 - 8 - 2021	cara penulisan Huruf, Paragraf & spasi		
14 - 8 - 2021	ACC Skripsi		

Medan,  
Dekan,



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
<http://www.pancabudi.ac.id> email: [ilmufilsafat@pancabudi.ac.id](mailto:ilmufilsafat@pancabudi.ac.id) [pai@pancabudi.ac.id](mailto:pai@pancabudi.ac.id) [piaud@pancabudi.ac.id](mailto:piaud@pancabudi.ac.id)

## FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Rukiah Hasibuan  
NPM : 1710110080  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

**Dr. Tumiran, M.Pd**

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi,

**Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd**

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

**Nurhalima Tambunan, M.Kom.I**

Diketahui/disetujui oleh:

Dekan,

**Dr. Fuji Rahmadi P., S.HI, MA,  
CIQaR, CIQnR**

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 15 Agustus 2021  
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
UNPAB Medan  
Di -  
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUKIAH HASIBUAN  
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 17 April 1999  
Nama Orang Tua : Hasan basri hasibuan  
No. P. M : 1710110080  
Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
No. HP : 085296408825  
Alamat : Dusun IX jln wira bakti

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS PAB 1 Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

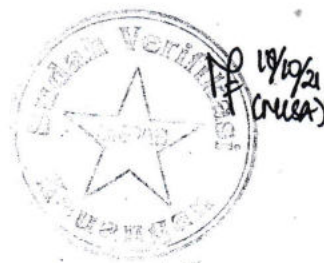
Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :



R. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA  
Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



Hormat saya



RUKIAH HASIBUAN  
1710110080

catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asti) - Mhs.ybs.

### Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 8/16/2021 2:42:08 PM

Analyzed document: RUKIAH HASIBUAN\_1710110080\_PAI.doc Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03

Comparison Preset: Rewrite  
Detected language:  
Check type: Internet Check

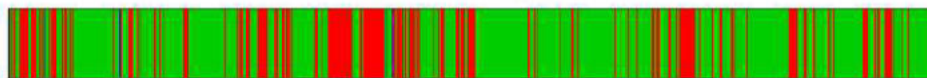


Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 49



## ABSTRAK

### PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Oleh:

**RUKIAH HASIBUAN**

**NPM: 1710110080 / N.I.R.M: 017.21.1.1.1.I.2158**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan. Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Dalam penelitian menggunakan 2 data yaitu sumber data primer dan sekunder, data primer yaitu informasi yang di dapat dari kepala madrasah MTS PAB 1 Medan, guru pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan, dan siswa/siswi MTS PAB 1 Medan, sedangkan sumber data sekunder dapat diperoleh dari informasi media yang tidak secara langsung didapat. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah memperlihatkan bahwa peran kepala madrasah sebagai supervisor sangat lah penting dalam proses belajar mengajar disekolah, supervisi kepala madrasah harus mengatasi semua masalah khususnya guru mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran pembuatan silabus dan RPP, guru PAI menerapkan standar kompetensi (kriteria kemampuan lulusan pengetahuan dan keterampilan) yang harus dikuasai siswa dalam meningkatkan pendidikan agama Islam.

Adapun faktor pendukung dan penghambat peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkat kan kualitas pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut: (1) faktor pendukung yaitu: a) adanya kerja sama antara kepala sekolah, staf sekolah dan guru, b) adanya Musollah yang dapat membantu dalam proses meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, c) adanya kedisiplinan maupun keteladanan guru dan semangat guru dalam proses belajar mengajar dikelas, (2) faktor penghambat yaitu a) kurangnya sarana prasarana sekolah, b) ada sebagian guru ataupun siswa kurang disiplin waktu, c) buku di Perpustakaan kurang lengkap, d) alat media pembelajaran kurang lengkap.

***Kata kunci: Peran Kepala Sekolah, Supervisor, Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi berjudul **“Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di MTS PAB 1 Medan”** disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Universitas Agama Islam Dan Humaniora.

Selama penulisan skripsi ini masih banyak kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Pembimbing I bapak Dr. Tumiran, M.PD, dan pembimbing II ibu Nurhalima Tambunan, M.Kom.I, yang memberikan motivasi dalam penulisan skripsi.
2. Dr. H. Muhammad Isa Hendrawan, S.E.M, selaku rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, dan bapak wakil rektor I, II, III
3. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P., S.HI, MA, CIQaR, CIQnR selaku dekan universitas pendidikan agama Islam dan Humaniora Universitas

..

Pembangunan Panca Budi Medan dan bapak Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd, selaku ketua program studi pendidikan agama Islam serta seluruh dosen yang telah memberikan arahan dan pengetahuan, selama mengikuti program pendidikan strata satu (S1) Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

4. Bapak dan Ibu dosen dan seluruh civitas akademika Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
5. Ayahanda Hasan Basri Hasibuan dan ibu Janisah Nasution yang telah mengasuh dan membesarkan dan mendidik penulis tidak pernah mengenal lelah, serta memberika bantuan moril, material, memotivasi, dan mendoakan penulis.
6. Abang dan adik-adik kandung yang selalu memberi dukungan memberikan dukungan dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu peneliti mengharapkan saran, masukan dan kritikan bersifat membangun demi perbaikan skripsi.

Medan, Juni 2021  
Penulis

Rukiah Hasibuan  
Npm: 1710110080



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	
A. Kerangka Teori.....	7
1. kajian tentang Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor.....	7
2. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islan .....	17
3. Kajian Kualitas Pendidikan Agama Islam.....	20
B. Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam.....	22
C. Penelitian yang Relevan .....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Metode Penelitian.....	29
B. Tempat Penelitian .....	30
C. Sumber Data .....	30
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33
F. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Temuan Umum.....	36
1. Sejarah Berdirinya MTS PAB 1 Medan.....	36
2. Visi dan Misi MTS PAB 1 Medan .....	37
3. Organisasi Pendidikan MTS PAB 1 Medan.....	38
4. Data Guru MTS PAB 1 Medan .....	39
5. Data siswa MTS PAB 1 Medan .....	4
B. Temuan Khusus .....	44
1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam .....	44
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam.....	.63

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1: Daftar data guru MTS PAB 1 Medan .....	39
Tabel 4.2: Daftar data siswa MTS PAB 1 Medan .....	41
Tabel 4.3: Daftar Prestasi yang pernah diraih/dicapai.....	42



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepala madrasah memegang peranan penting dalam mengelolah madrasah. Ia bertanggung jawab sepenuhnya terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di suatu sekolah. Seorang kepala madrasah dituntut untuk mampu memberikan ide-ide cemerlang, memprakarsai pemikiran yang baru dilingkungan sekolah dengan melakukan perubahan maupun penyesuaian tujuan, sasaran dari suatu program pembelajaran. Menjadi kepala madrasah itu berarti mengambil tanggung jawab yang berat dan menantang karena peran kepala madrasah bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain dan pekerjaannya sendiri, kepala madrasah harus bisa memecahkan masalah, mengambil keputusan dan mengambil tindakan. Oleh karena itu harus mampu mengatur waktu secara efektif dan efisien.

Supervisi pengajaran harus dilakukan oleh kepala madrasah yang memiliki kompetensi pengawasan yang profesional. Berdasarkan PP No.19 tahun 2005 pasal 39 mengatur kompetensi kepala madrasah dalam kepengawasan harus memiliki Kualifikasi : (1) merencanakan supervisi, (2) melaksanakan supervisi, dan (3) menindak lanjutkan hasil supervisi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Peraturan Pemerintahan nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*, Bandung: Citra Umbara, 2008, Hal.82

Tugas kepala madrasah sebagai supervisor diwujudkan dalam kemampuannya menyusun dan melaksanakan program supervisi pembelajaran, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pembelajaran harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas. Pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstra-kurikuler, pengembangan program supervisi untuk perpustakaan, laboratorium dan ujian.<sup>2</sup>

Kepala madrasah memiliki peran strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Kepala madrasah tidak saja berperan sebagai pemimpin pembelajaran, tetapi lebih dari itu ia merupakan pemimpin keseluruhan fungsi-fungsi kepemimpinan dalam suatu sekolah seperti perencanaan, pembinaan karir, koordinasi, dan evaluasi.<sup>3</sup>

Kepala madrasah sebagai supervisor memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar yang dapat mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah merupakan pengawas dan berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan profesional, selalu memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi tugas guru dalam pengelolaan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pendidikan. Dalam hal ini kepala

---

<sup>2</sup> Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, Bandung: ALFABETA CV, 2010, Hal. 81

<sup>3</sup> Baharuddin, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Era Otonomi Pendidikan*, Malang: Jurnal Al-Harokah, 2006, Hal.20

madrasah harus senantiasa secara obyektif dan terus menerus mempelajari permasalahan yang dihadapi sekolah dalam menjalankan tugasnya.

Supervisi kepala madrasah adalah proses yang dirancang khusus untuk membantu guru mempelajari tugas sehari-hari Kepala madrasah memegang peranan penting dalam menyelenggarakan sekolah artinya pekerjaan, yang dilakukan akan sangat mempengaruhi proses-proses pendidikan sekolah oleh karena itu idealnya kinerja kepala madrasah harus mampu menciptakan situasi baru yang dapat meningkatkan sekolah dalam penyelenggaraan hal-hal luar biasa disekolah.

Tugas dibidang supervisi adalah tugas-tugas kepala madrasah yang berkaitan dengan pembinaan guru untuk perbaikan pengajaran. Supervisi merupakan suatu usaha memberikan bantuan kepada guru untuk memperbaiki atau meningkatkan proses dan situasi belajar mengajar sasaran akhir dan kegiatan supervisi adalah meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu sebagai supervisor harus melaksanakan tugas-tugasnya secara baik dan benar sesuai dengan target yang ingin dicapai oleh madrasah dengan teknik dan pendekatan yang tepat. Tugas supervisi membantu, mendorong, dan mengarahkan guru memberikan keyakinan dalam proses belajar mengajar dapat memberikan pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut harus dibantu secara

profesional sehingga guru dapat berkembang dalam pekerjaannya untuk meningkatkan kualitas belajar yang efektif dan efisien.

Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam dilihat dari hasil observasi bahwa madrasah MTS PAB 1 Helvetia Medan kepala madrasah telah melakukan pembinaan untuk meningkatkan dan mendidik guru, khususnya guru pendidikan agama Islam. Permasalahan dalam proses pengajaran selalu pada proses peningkatan keterampilan guru, sulit bagi guru untuk membuat perencanaan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Berdasarkan observasi diatas peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS PAB 1 Medan "**

## **B. Identifikasih Masalah**

Identifikasi masalah penelitian ini adalah kepemimpinan kepala madrasah sebagai pembimbing dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan yaitu:

1. Kegiatan-kegiatan dilaksanakan dapat mengembangkan potensi siswa dalam bidang keagamaan.



2. Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran keagamaan yang diberikan kepada siswa supaya tidak kalah bersaing dengan siswa ataupun santri yang sekolah dipesantrean.
3. Memberikan gambaran atau pun memperlihatkan kepada masyarakat bahwa pembelajaran keagamaan di madrasah ini tidak kalah bersaing dengan sekolah pesantren yang berbasis Islami.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan?
2. Bagaimanakah faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian mamfaat penelitian adalah:

- 1) Manfaat teoritis
  - a) Dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya oleh penulis lain yang memiliki kesamaan dan mengevaluasi supervisi pendidikan.
  - b) Sebagai saran kepala sekolah dalam mengevaluasi dan meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran agama Islam.
- 2) Manfaat praktis
  - a) Sesuai dengan teori dan harapan masyarakat memberi masukan bagi kepala sekolah dan mutu pendidikan dan pengajaran agama Islam.
  - b) Sebagai hasil dari pemberian informasi kepada masyarakat tentang apa yang dilakukan kepala sekolah hasil telah tercapai Oleh karena itu diharapkan masyarakat dapat melakukan tindakan untuk memberikan saran kepada sekolah dengan cara yang tepat.

## **BAB II**

### **LANDASAN DAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Kajian Tentang Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor**

###### **a. Pengertian Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor**

Pengertian kepala madrasah merupakan jabatan karir yang diperoleh seseorang setelah sekian lama menjabat sebagai guru. Seorang diangkat dan dipercaya menduduki jabatan kepala madrasah harus memenuhi kriteria-kriteria yang disyaratkan untuk jabatan yang dimaksud yang dikutip Wahyudi berpendapat bahwa kepala madrasah yang efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) mempunyai jiwa kepemimpinan sekolah, (2) memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah, (3) mempunyai keterampilan sosial, (4) profesional dan kompeten dalam bidang tugasnya.<sup>4</sup>

Seorang pemimpin agar dapat menjalankan tugas kepemimpinannya dengan baik, haruslah memiliki kemampuan atau kecakapan seperti "pemimpin adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk melakukan usaha bersama mengarah pada pencapaian sasaran sasaran tertentu."<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Dua Alfabeta, 2009, Hal. 63

<sup>5</sup> Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009, Hal.52

Dengan demikian dalam mengelola sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar kepala sekolah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas.

Jika merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah, kepala madrasah juga harus berjiwa wirausaha atau entrepreneur. Atas dasar itu, dalam kerangka menjalankan fungsinya, kepala madrasah harus memerankan diri dalam tatanan perilaku yang di singkat EMASLIM, sebagai singkatan dari educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, dan entrepreneur.<sup>6</sup>

Adapun peran kepala sekolah sebagai supervisor itu menurut beberapa ahli mengatakan yang dikutip oleh Ary H. Gunawan dalam bukunya Administrasi sekolah sebagai berikut :

- a) Kimball Wile mengatakan bahwa supervisi adalah usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik.
- b) Harold P. Adams dan Frank G. Dickey mengatakan bahwa supervisi adalah pelayanan/layanan khusus dibidang pengajaran dan perbaikannya mengenai proses belajar mengajar termasuk segala factor dalam situasi itu.
- c) Thomas H. Briggs dan Josep Justman mengatakan Usaha yang sistematis dan terus menerus untuk mendorong dan mengarahkan pertumbuhan diri

---

<sup>6</sup> Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, Bandung: ALFABETA CV, 2010 Hal. 79



guru yang berkembang, secara lebih efektif dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan dengan muri-murid tanggung jawabnya.<sup>7</sup>

Sedangkan peran sebagai supervisor kepala madrasah berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya, perlu dimilikinya yaitu kemampuan menyusun program supervisi, melaksanakan program supervisi memanfaatkan mengevaluasi dan menganalisis hasil supervisi.<sup>8</sup>

Supervisor berasal dari bahasa latin supervisor yang berarti memeriksa pada mulanya, istilah ini untuk menjuluki majikan dari sekelompok tukang. Dalam Bahasa Indonesia istilah supervisor disebut penyelia atau mengawasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penyelia diartikan sebagai pengawas, secara tepat dan efisien sesuai tugasnya.

Menurut Koswara dan Komariah supervisor adalah pejabat yang berwenang melakukan pengawasan pada satuan pendidikan melalui usaha memantau menilai, memberi bimbingan, dan pembinaan secara efektif dan efisien dalam rangka tujuan Pendidikan yang berkualitas.<sup>9</sup>

Supervisor atau pengawas sekolah adalah pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis Untuk melakukan pengawasan pendidikan terhadap sejumlah sekolah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan dalam upaya

---

<sup>7</sup> Ary H.Gunawan, *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, Hal. 194

<sup>8</sup> Syarwani Ahmad dan Zahrudin, *Profesi Kependidikan dan Keguruan*, Yogyakarta: Hak Cipta, 2020, Hal. 143-146.

<sup>9</sup> Bradley Setiyadi, *Supervisi Dalam Pendidikan*, Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020, Hal. 149

meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar dan bimbingan untuk mencapai tujuan pendidikan yang menjadi penanggung jawab utama atas diharapkan, berlangsungnya secara efektif dan sesuai aturan serta persyaratan legal yang di sini bertujuan untuk penyelenggaraan pendidikan. Berarti, semua yang terlibat di dalam sekolah baik kepala madrasah, guru, dan staf menjalankan kegiatannya sesuai dengan yang seharusnya. Ketentuan para siswa menerima pendidikan serta pembelajaran yang terbaik dalam kapasitas sekolah dan akan terus berkembang dalam layanan pendidikan yang makin berkualitas dan bermutu.<sup>10</sup> Dalam bidang supervisi atau pengawasan supervisor mempunyai tugas dan tanggung jawab menunjukkan pengajaran melalui peningkatan profesi guru hal ini dapat dilihat pada peran supervisor berikut ini:

1. Sebagai koordinator, ia dapat mengkoordinasi program belajar mengajar, tugas-tugas anggota tetap berbagai kegiatan yang berbeda-beda antara guru.
2. Sebagai konsultan, ia dapat memberi bantuan atau bimbingan bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun kelompok.
3. Sebagai pemimpin kelompoknya dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok pada saat mengembangkan kurikulum materi pelajaran dan kebutuhan profesional para guru secara bersamaan.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, Hal. 151

4. Sebagai evaluator, ia dapat membantu para guru dalam menilai hasil dan proses belajar dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan.
5. Memberi pimpinan yang efektif dan demokratis.

Terdapat empat fungsi yang dapat dilakukan oleh supervisor dalam memerankan dan melaksanakan tugasnya yaitu:

1. Fungsi Administratif

Fungsi administrasi adalah fungsi seorang supervisor dalam melakukan pengawasan umum terhadap kualitas kinerja guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik seorang supervisor memberikan masukan kritik ataupun saran kepada guru dalam mendidik peserta didik sebagaimana mestinya tugas-tugas seorang peserta didik dalam melaksanakan tugas belajarnya. Fungsi administrasi seorang supervisor merupakan fungsi yang melakukan pengumpulan data secara komprehensif tentang program akademik yang ada dalam lingkungan sekolah data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis serta evaluasi sebagai bahan layanan service dari data tersebut didapatkan permasalahan yang ada di dalam suatu sekolah di sehingga harus dipecahkan dengan adanya data dari layanan supervisi dapat memberikan atau mendapatkan cara-cara dalam pemecahan masalah tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.* Hal. 152.

## 2. Fungsi Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk membantu guru dalam memahami persoalan yang dihadapi oleh peserta didik dan berikan solusi dalam masalah tersebut. Evaluasi merupakan usaha dari supervisor sebagaimana menilai siapa dan guru yang mana yang saat memberikan tugas yang memiliki banyak keunggulan yang dapat dikembangkan. Evaluasi juga berfungsi untuk melihat bagaimana kinerja pokok seorang guru dalam melaksanakan misi utama sekolah hasilnya dapat mengetahui kelebihan atau keunggulan dari guru tersebut terdapat pada saat evaluasi dapat berguna untuk pembinaan kualitas pendidikan selanjutnya.

## 3. Fungsi Pengajaran

Fungsi pengajaran merupakan fungsi dari supervisor yang memberikan informasi terbaru yang relevan dengan tugas dan kebutuhan-kebutuhan baru yang harus dilaksanakan guru kemudian disampaikan dalam pembinaan. Informasi terbaru itu sangat penting karena guru dapat mengetahui bagaimana dunia pendidikan di masa kini yang berpengaruh terhadap pembelajaran. Dengan wawasan yang luas serta informasi yang update akan membantu seorang guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan perkembangan zaman yang ada serta sesuai dengan kebutuhan tugas yang harus dijalankannya.

#### 4. Fungsi Konsultasi

Sebagai seorang konsultan supervisor harus dapat transfer dalam memberi pemecahan masalah dari berbagai kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugas utama seorang konsultan harus cepat dan sikap dalam memahami ide dari seorang guru untuk diterjemahkan dalam perbaikan tugasnya sehingga ide yang ada tersebut dilaksanakan sesuai dengan keinginan dan kemampuan guru yang menjalankannya. Sebagai seorang konsultan supervisor harus dapat terampil dalam memberi pemecahan masalah dari berbagai kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugas utamanya seorang konsultan harus cepat dan sikap dalam memahami ide dari seorang guru untuk diterjemahkan dalam perbaikan tugas dan sehingga ide yang ada tersebut dilaksanakan sesuai dengan keinginan dan kemampuan guru yang menjalankannya.

Dalam kegiatan supervisi akademik supervisor yang memiliki peran dan fungsi yang meliputi peranan sebagai berikut:

##### 1. Sebagai Pembina

Supervisor merupakan Pembina yang harus menguasai dan memiliki kompetensi di bidang tugasnya yang meliputi sebagai aspek yang berkaitan dengan tugas guru dari perencanaan yang meliputi kegiatan-kegiatan administratif seperti pembuatan program tahunan dan program semester beserta penyusunnya kriteria ketuntasan minimal (KKM), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).



## 2. Sebagai Pengawas dan Pemantauan

Pengawas dan pemantauan yang dilakukan supervisor meliputi pemantauan pelaksanaan pembelajaran atau bimbingan dari hasil belajar peserta didik serta pelaksanaan kurikulum tiap mata pelajaran. Fungsi supervisi dalam dengan planning yang tepat. Adapun hasil supervisi kepala sekolah dapat mengkomunikasikan dengan tenaga pendidik.<sup>12</sup>

Menurut Slameto tugas supervisor adalah memberikan potensi agar tenaga pendidik memiliki keinginan untuk menyelesaikan masalah dalam pengajaran dan perkembangan kurikulum. Mencari tahu kebutuhan tenaga pendidik sebagai bahan perbaikan dan sebagai permintaan peserta observasi. Perencanaan sesuai langkah tugas dan evaluasi suatu perbaikan program, dengan mengembangkan rencana pembelajaran untuk mengembangkan staf lain agar dapat membuat pengetahuan serta fasilitas yang dapat dipakai. Selanjutnya menulis partisipasi tenaga pendidik dan keberhasilan perbaikan. Antara lain tugas besar bagi supervisor adalah mengubah tenaga pendidik yang apatis menjadi dinamis dari tidak mampu menjadi mampu dari yang acuh menjadi peduli dan daerah yang tidak bertanggung jawab menjadi mengerti tugasnya sebagai tenaga pendidik hingga berpikir cermat dan kritis.<sup>13</sup>

Supervisi adalah suatu kegiatan pembinaan yang dirancang untuk membantu guru dan staf sekolah lainnya dalam melaksanakan tugas yang

---

<sup>12</sup> *Ibid*, Hal. 156

<sup>13</sup> *Ibid*, Hal.160

diberikan kepadanya sehingga mereka dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Kepala madrasah sebagai supervisor artinya kepala madrasah berperan sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan memberikan panutan bagi para guru dan pegawainya disekolah. Hal paling penting bagi seorang kepala sekolah sebagai supervisor adalah memahami tugas dan tanggung jawabnya terhadap karyawan-karyawan atau staf disekolah yang dipimpinnya.

Secara etimologi, istilah supervisi berasal dari bahasa inggris *supervision* yang berarti pengawasan. Pelaku atau pun pelaksanaannya disebut supervisor dan orang yang disupervisi disebut subjek supervise atau supervisee. pelakunya disebut supervisor, yang kedudukannya lebih tinggi atau diatas orang-orang yang disupervisi.<sup>14</sup> Fungsi kepala madrasah sebagai supervisor, posisi ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran dan secara berkala kepala madrasah perlu melaksanakan kegiatan supervisi. Kegiatan supervisi dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung pertama dalam pemilihan dan penggunaan metode media dan sejauh mana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tingkat penguasaan kompetensi guru yang disupervisi selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan, dan tinda lanjut sehingga

---

<sup>14</sup> Sudarwan Dani dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, Bandung: ALFABETA cv, 2010, Hal. 152

guru dapat memperbaiki kekurangan sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>15</sup>

Tugas di bidang supervisi adalah tugas-tugas kepala madrasah yang berkaitan dengan pembinaan guru untuk perbaikan pengajaran. Pengawasan adalah memperhatikan pelaksanaan tugas dalam pengajaran apakah sudah sesuai dengan program pengajaran yang sudah ditetapkan, dan supervisi merupakan suatu usaha memberikan bantuan kepada guru untuk memperbaiki atau meningkatkan proses dan situasi belajar mengajar. Sasaran akhir dari kegiatan supervisi adalah meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara umum, kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor antara lain:

1. Membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah didalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
2. Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media intruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proser belajar mengajar.
3. Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku.

---

<sup>15</sup> Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Madrasah Melalui Skill*, Jakarta: 2 PT. Rineka Cipta, 2014, Hal. 30

4. Membina kerja sama yang baik dan harmonis diantars guru-guru dan pegawai sekolah lainnya.
5. Berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan diskusi-diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengiris mereka untuk mengikuti penayaran- penataran, seminar, sesuai dengan bidangnya masing-masing.
6. Membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan BP3 atau POMG dan instansi-instansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.<sup>16</sup>

## **2. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam**

### **a) Pengertian Tentang Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran adalah pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik, terutama yang menganut agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam, sehingga pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran agama islam sebagaimana dijelaskan sebelumnya.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> M.Ngalim purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2009, Hal. 119

<sup>17</sup> Muhammad Al-Naquid Al- Attas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Bandung: Mizan, 1984, Hal. 56

Pendidikan Agama Islam menurut Arifin adalah usaha sadar siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan, bimbingan, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam berhubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Guru pendidikan agama Islam adalah seorang yang tegas untuk mendidik melalui kegiatan bimbingan siswanya agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah sesuai dengan ajaran islam.<sup>18</sup>

#### **b) Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pendidikan agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh dengan kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat. Yang dapat dibina melalui pegajaran agama yang intensif dan efektif. Pendidikan agama Islam dimadrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keamanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

---

<sup>18</sup> Mahfud Junaedi, *Pradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, Depok: Kencana, 2017, Hal.114



Tujuan pendidikan agama Islam di atas merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional, suatu rumusan dalam UUSPN (UU No. 20 tahun 2003). berbunyi: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>19</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ujian pendidikan agama Islam adalah sebagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan mengenai agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim, berakhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi, bermasyarakat dan berbangsa dan menjadi insan yang beriman hingga mati dalam keadaan Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan jangan lah sekali-kali kamu mati dalam keadaan beragama Islam ( QS. Ali imron 102 ).<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Neni, *Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan*, Kab Indragairi Hilir: PT Indragilir dot com, 2021, Hal. 136.

<sup>20</sup>*Ibid*, 237

### **3. Kajian Kualitas Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Kualitas Pendidikan Agama Islam**

Kualitas pendidikan adalah upaya untuk mencapai kemajuan yang dilandasi oleh suatu perubahan terencana. Peningkatan mutu pendidikan diperoleh melalui dua strategi. pertama, peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi akademis untuk memberi dasar minimal dalam /madrasah perjalanan yang harus ditempuh mencapai mutu pendidikan yang dipersyaratkan oleh tuntutan zaman. Kedua, peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup yang esensial yang dicakupi oleh pendidikan yang berlandaskan luas, nyata, dan bermakna. Dalam kaitan dengan strategi yang akan ditempuh, peningkatan mutu pendidikan sangat terkait dengan relevansi pendidikan dan penilaian berdasarkan kondisi aktual mutu pendidikan tersebut. Telaah terhadap situasi aktual merupakan titik berangkat dalam menempuh perjalanan ke situasi yang ideal yang didahului oleh suatu batas ambang sebagai landasan minimal dan mencakup mutu pendidikan yang dipertanggung jawabkan serta yang ditandai oleh suatu tolok ukur sebagai norma ideal.<sup>21</sup>

Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pengajaran, tetapi juga disesuaikan dengan apa yang menjadi pandangan dan harapan masyarakat yang cenderung selalu berkembang seiring kemajuan zaman. Bertitik tolak pada kecenderungan ini penilaian masyarakat tentang mutu lulusan sekolah pun terus-menerus berkembang. Karena itu, sekolah harus terus menerus

---

<sup>21</sup> Edi Karno, *Mutu Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Kampus Hijau*, Bumi Tridarma : PT Uho Edupress, 2019, Hal. 24

meningkatkan mutu lulusannya dengan menyesuaikan dengan perkembangan tuntutan masyarakat menuju pada mutu pendidikan yang dilandasi tolak ukur norma ideal.

Kepala madrasah mempunyai peran yang sangat besar pula dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan salah satu tujuannya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat berilmu cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jadi Kualitas peningkatan pendidikan agama Islam merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan agama Islam sangat berperan dalam membentuk baik buruknya nya pribadi manusia menurut ukuran normatif, menyadari akan hal tersebut pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pembelajaran yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat beragama berbangsa dan bernegara.

Fattah mengemukakan upaya peningkatan mutu dan perluasan pendidikan membutuhkan sekurang-kurangnya tiga faktor utama, yaitu (1) kecukupan sumber-sumber pendidikan dalam arti kualitas tenaga kependidikan, biaya, dan sarana belajar (2) mutu proses pembelajaran yang mendorong siswa belajar efektif dan (3) mutu keluaran dalam bentuk pengetahuan, sikap keterampilan, dan nilai-nilai. Jadi kecukupan sumber, mutu proses pembelajaran dan mutu keluaran akan

dapat terpenuhi jika dukungan biaya yang dibutuhkan dan tenaga profesional kependidikan dapat disediakan di sekolah.<sup>22</sup>

## **B. Usaha Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam**

Usaha kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yaitu sebagai berikut:

### **a. Guru**

Guru merupakan salah satu komponen yang memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, karena itu kualitas seorang guru khususnya para guru pendidikan agama islam tersebut harus ditingkatkan. Usaha peningkatan kualitas guru ini dapat dilaksanakn dengan berbagai cara, diantaranya:

1. Meningkatkan kedisiplinan guru khususnya para guru pendidikan agama Islam Untuk meningkatkan mutu pendidikan faktor kedisiplinan guru khususnya guru pendidikan agama islam sangat diperlukan, karena program sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika guru-guru disiplin. Demikian sebaliknya jika guru-gurunya malas, maka program sekolah akan terbengkalai.

---

<sup>22</sup>*Ibid*, 25

2. Meningkatkan pengetahuan guru terutama para guru pendidikan agama Islam untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju seperti sekarang ini, seorang guru dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuannya baik melalui kursus, membaca buku bacaan, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Semuanya itu mengenai tentang wawasan dalam perkembangan dalam dunia pendidikan agama islam, atau melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### 3. Inservice dan Upgrading

Pembinaan dan usaha perbaikan pendidikan tidak mungkin berhasil tanpa disertai dengan pembinaan dan perbaikan mutu pengetahuan serta cara kerja para pelaksana yaitu guru-guru. Diantara usaha pembinaan dan perbaikan mutu pengetahuan guru tersebut dilakukan dengan dengan inservice training dan upgrading. Seperti apa yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto sebagai berikut:

Inservice training ialah segala kegiatan yang diberikan dan diterima oleh para petugas pendidikan (kepala sekolah, guru, dsb). Yang bertujuan untuk menambah dan mempertinggi mutu pengetahuan, kecakapan dan pengalaman guru-guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.<sup>23</sup>

Sedangkan Upgrading (penataran) sebenarnya tidak berbeda jauh dengan inservice training. Upgrading merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf ilmu pengetahuan dan kecakapan para pegawai, guru

---

<sup>23</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara, 1984, Hal.68



atau petugas pendidikan lainnya, sehingga dengan demikian keahlian bertambah dan mendalam.

#### 4. Rapat Guru

Rapat guru adalah suatu cara dalam rangka meningkatkan kualitas guru dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Salah satu bentuk rapat guru yang dilaksanakan oleh kepala madrasah ialah konferensi atau musyawarah yang bertujuan untuk membimbing guru-guru agar lebih efektif dalam perbaikan pengajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang disebutkan dalam Al-qur'an surah Asyura ayat 38 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya: Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.<sup>24</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Islam memerintahkan dalam menyelesaikan masalah harusnya dengan musyawarah.

#### b. Siswa

Dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa juga harus mendapatkan perhatian, peningkatan mutu atau kualitas siswa ini dapat dilakukan dengan cara antara lain:

---

<sup>24</sup> *Al-qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Depag, 1989, Hal. 789

### 1. Mengaktifkan siswa

Mengaktifkan siswa ini dilakukan dengan cara misalnya dengan mengabsen siswa setiap kali akan memulai dan akhir pelajaran berlangsung untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti siswa meninggalkan sekolah (bolos) sebelum jam pelajaran selesai dan lain-lain.<sup>25</sup>

### 2. Pemberian Tugas Pada Siswa

Untuk meningkatkan kualitas siswa pemberian tugas perlu diberikan. Karena hal ini akan dapat merangsang belajar siswa.

### 3. Membentuk Kelompok Belajar

Belajar secara kelompok akan dapat membantu siswa dalam tugas belajar bagi masing-masing individu siswa, dimana dengan belajar kelompok siswa akan mudah untuk bertukar pikiran untuk memecahkan problem belajar yang mereka hadapi. Saat hal ini yang merupakan segi positif belajar kelompok yaitu akan melatih siswa untuk hidup bermasyarakat agar antara yang satu dengan yang lain bisa saling menghargai pendapat.

### 4. Mengadakan Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan

Dalam menunjang keberhasilan siswa dalam belajar, maka kegiatan ekstra kurikuler perlu diadakan, baik bidang olah raga, pramuka, kesenian, dan yang paling utama adalah kegiatan keagamaan misalnya mengadakan

---

<sup>25</sup>Nasution, *Didaktif Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1982, Hal.53

lomba MC, Membaca Al-qur'an secara tartil, dan Puisi-puisi agamis dan kegiatan lainnya yang berguna bagi siswa.

### **c. Sarana Dalam Meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam**

Pembinaan terhadap lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan alat atau fasilitas yang memadai. Oleh karena itu usaha untuk memenuhi penyelenggaraan pembinaan fasilitas pendidikan adalah salah satu fungsi yang harus senantiasa dikembangkan terus menerus dan diusahakan untuk melengkapinya. Suharsimi Arikunto mengatakan "Sarana Pendidikan merupakan bagian dari proses belajar mengajar."<sup>26</sup>

tujuan pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam dengan sarana yang ada akan memudahkan mencapai tujuan pendidikan. Demikian pula sebaliknya, tanpa adanya sarana yang dibutuhkan atau yang mendukungnya. Sarana-sarana tersebut diantaranya buku-buku bacaan tentang keagamaan dan alat-alat peraga yang dibutuhkan dalam pendidikan Keagamaan.

### **d. Kerja Sama Dengan Wali Murid Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam**

Penyelenggaraan pendidikan akan lebih berhasil jika adanya kerja sama antara sekolah dengan orang tua murid, di mana sekolah akan memberi informasi

---

<sup>26</sup>Suharsimi Akunto, *Organisasi dan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: CV Rajawali, 1989, Hal.81

tentang keadaan anaknya dirumah sehingga hubungan mereka itu adalah saling menunjang di dalam keberhasilan belajar siswa.

### **C. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang terkait dengan kajian ini adalah:

1. Eli Setiyowati "Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam Usaha Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SDN Kedung Rawan I Sidoarjo" meneliti berbentuk skripsi pada tahun 2008. Hasil penelitian ini mengemukakan sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk pertumbuhan guru secara *continue*. Dengan praktek Demokratis ia harus mampu membantu guru untuk mengenal kebutuhan masyarakat sehingga tujuan Pendidikan bisa memenuhi syarat tersebut dan ia harus mampu membantu Guru untuk mengevaluasi program pendidikan dan hasil belajar murid.
2. Ahmad Huzairin "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Way Jepara Lampung Timur" meneliti berbentuk skripsi pada tahun 2017. Hasil penelitian ini mengemukakan ingin mengetahui bagaimana cara seorang kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI dan mengarahkan guru agar bertanggung jawab dalam mendidik mengajar dan membimbing peserta didik agar dapat belajar dan pada akhirnya mencapai tingkat kedewasaan sebagai Tujuan akhir dari proses pendidikan.

3. Trio Wahyu Saputro yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Ulum Kedung Malang, kepala sekolah hanya pemeran sebagai pemantau dan fasilitator bagi personel sekolah, dan beliau bertugas memberikan bimbingan kepada guru dan karyawan serta murid, bantuan pengawasan penilaian, pada masalah yang berhubungan dengan teknik penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yang berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

Dari beberapa penelitian yang telah ditulis diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yang menjadi perbedaan hanya lah tempat, waktu saat melakukan penelitian.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif Menurut Denzi dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah penafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan dan melibatkan berbagai metode yang ada. Dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel Sumber data dilakukan secara purposive dan Snowball teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel Sumber data dilakukan secara persuasif dan Snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif-kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Abi Anggita, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018, Hal.7

Jenis penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif penelitian lapangan tentang Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di MTS PAB 1 Medan.

Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk memahami secara logis dan ilmiah teori yang dikemukakan para ahli tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan pembelajaran khususnya pembelajaran PAI.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTS PAB 1 Medan Jln Veteran Pasar IV Helvetia, Medan karena disekolah ini terdapat Peran Kepala Sekolah yang dapat memimpin sekolah nya menjadi sekolah yang berkualitas Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan Selama 3 bulan.

### **C. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikonto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan koesioner atau wawancara dalam pengumpulan data nya baik secara lisan maupun tertulis, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, Hal. 126

## 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama. Adapun sumber data primer yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informan, baik data tersebut dari dokumen, wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan.

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati diwawancarai merupakan sumber data utama dicatat melalui tertulis dan melalui perekam video atau melalui audio tape, pengambilan foto atau flim, pencatatan sumber data utama melalui wawancara pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.<sup>29</sup> informan pada penelitian ini adalah:

- a) Kepala Madrasah
- b) Guru Pendidikan Agama Islam
- c) Siswa

## 2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung diberikan bisa saja dari sumber data yang sudah ada yaitu dokumen-dokumen yang diperoleh dan mempunyai hubungan masalah dengan yang diteliti. Pada penelitian kali ini data sekunder adalah data-data resmi yang tertulis seperti data

---

<sup>29</sup> Maleong, *Metodologi Penelitian Kuaalitatif E d si Refisi*, Hal.157

kepala madrasah , siswa, dan guru pendidikan agama islam, visi misi, tujuan sekolah, profil sekolah, dan struktur organisasi sekolah.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam langkah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data tanpa memahami prosedur pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Observasi

Observasi yang merupakan kegiatan ilmiah empiris yang berdasarkan fakta lapangan maupun teks. Observasi ialah kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, sentuhan dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris metode yang digunakan dalam penelitian ini agar mengetahui kebenarannya secara langsung bagaimana Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di MTS PAB 1 Medan.<sup>30</sup>

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah sarana untuk membuktikan informasi atau informasi yang belum diketahui sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan untuk penelitian

---

<sup>30</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018, Hal.111

kualitatif adalah wawancara mendalam, yaitu wawancara langsung dengan sumber data melalui guru pendidikan agama Islam.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa teks atau tulisan, gambar, atau karya monumental, seperti buku harian, riwayat hidup, biografi, dan kebijakan. Dokumen berupa gambar, seperti foto, sketsa, dan lain-lain.

## **E. Teknik Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data dilaksanakan menggunakan model Miles dan Huberman:

### 1. Reduksi Data

Data yang direduksi dalam mengantisipasi pada saat meneliti menentukan suatu kerangka kerja konseptual pertanyaan peneliti menentukan suatu kerangka kerja konseptual, pertanyaan peneliti, kasus dan Instrumennya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu.

### 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau singkatan, bagan, hubungan, kategori, *flowchart* atau sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>31</sup>

### 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat meneliti kembali kelengkapan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>31</sup> Sugjoyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Bandung: CV AL-FABETA, 2017, Hal. 33

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasana proposal dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan dimana yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian.

Bab II adalah Landasan Teori yang terdi dari pengertian peran kepala sekolah sebagai supervisor, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Kualitas Pendidikan Agama Islam, Faktor Pendukung dan Penghambat Kualitas Pendidikan Agama Islam.

Bab III adalah Metode Penelitian yang terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisi Data, Sistematika Pembahasan.

Bab IV adalah hasil penelitian yang membahas tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MTS pab 1 Medan Medan

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTS PAB 1 Medan**

Madrasah Tsanawiyah (MTS) PAB 1 Medan terbentuk sebagai salah satu unit Persatuan Amal Bakti (PAB) sekolah ini berdiri sejak tanggal 17 juli 1980, madrasah ini memiliki ukuran bangunanya diatas tanah seluas 1873 m<sup>2</sup> dengan bangunan seluas 672 m<sup>2</sup> dan halaman 1201 m<sup>2</sup> dengan fasilitas yang ada. Latar belakang terciptanya Madrasah Tsanawiyah (MTS) PAB dengan harapan terciptanya sebagai tempat pembinaan generasi umat islam yang benar-benar mampu mencetak kader pembangunan yang beriman, bertaqwa serta berbobot, rela berkorban demi agama, nusa dan bangsa, mampu mandiri dan berwiaswata serta bergaul dalam kehidupan bermasyarakat. Madrasah ini dapat dituju dengan menggunakan transportasi darat (angkot), sedangkan dalam bidang yang menyangkut mutu pendidika pada umumnya sudah cukup memuaskan.

MTS PAB 1 Medan merupakan Madrasah Tsawiyah Swasta. Pimpinan madrasah yang pernah bertugas di MTS PAB 1 Medan sejak 1980 adalah :

Tahun 1980 - 1983 Kepala Madrasah nya bernama H. Toyib Rawi

Tahun 1983 - 1989 Kepala Madrasah nya bernama Drs. Paraduan Siregar

Tahun 1990 - 2020 Kepala Madrasah nya bernama Drs. H. M. Fauzi, MA

Tahun 2020 - Sekarang Kepala Madrasah bernama Satria Wiraprana, S.Pd

Pada tahun 2021 data guru berjumlah 35 orang, ada 15 ruang kelas dengan jumlah 537 siswa-siswa setiap kelasnya berjumlah 32 sampai 49 murid didalam ruangan kelas dari unit MTS saja dari kelas VII sampai kelas IX.

## **2. Visi dan Misi MTS PAB 1 Medan**

### 1) Visi Sekolah

Menjadi Madrasah Tsanawiyah PAB 1 Medan sebagai lembaga pendidikan terdepan dalam pembinaan keislaman, keilmuan, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif di era perkembangan zaman dengan berlandaskan akhlaqul karimah.

### 2) Misi MTS PAB 1 Medan

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap nilai-nilai ajaran islam.
2. Meningkatkan mutu pembelajaran secara dinamis, sinergis dan inovatif.
3. Melakukan pembinaan kemandirian *team work* melalui aktivitas belajar intra dan ekstrakurikuler.
4. Melakukan pembinaan tenaga kependidikan dalam aspek keilmuan dan skil keguruan.

## **3. Organisasi Pendidikan MTS PAB 1 Medan**

Sebagai pendidik formal memerlukan adanya struktur organisasi untuk Gedung sekolah dengan bangunan yang berbentuk permanen yang dibangun sesuai kebutuhan sekolah berlantai 3.

1. Ruang kelas yang dilengkapi meja, kursi, papan tulis serta lemari didalam kelas.
2. Ruangan kosling atau pun ruangan BK yang dilengkapi dengan fasilitas yang ada dan nyaman.
3. Ruangan laboratorium computer, laboratorium fisika, kimia, biologi,bahasa, yang dilengkapi dengan alat-alat peraga yang digunakan
4. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan buku-buku yang pelajaran
5. Ruang usaha kesehatan sekolah dengan obat-obat yang memadai
6. Musollah dengan fasilitas yang memadai.
7. Lapangan sekolah yang digunakan untuk kegiatan praktek olahraga
8. Kamar mandi yang bersih
9. Halaman parkir
10. Gedung serta guna (aula)
11. Ruang osis
12. Ruang pramuka
13. Post satpam
14. Kantin

#### 4. Data guru MTS PAB 1 Medan

Tabel 4.1 data guru MTS PAB 1 Medan

NO.	NAMA GURU/PEGAWAI	L/P	MATA PELAJARAN
1	Drs H. M. Fauzi, MA	L	Fiqih
2	Indra Irawan, S.Pd.I	L	Tahfidz
3	Satria Wiraprana, S.Pd.I	L	Matematika
4	Erlinda A. Hrp, S.Si, Apt	P	IPA Terpadu
5	Sri Helmi S.Pd	P	Matematika
6	Ismayani, S.Pd,I	P	Fiqh/QH/SKI
7	Bagus Sanjaya, S. Pd.I	L	Fiqh/Tahfidz
8	Fazuli Idris BA	L	Matematika
9	H. Sarwedi Hrp S.Ag	L	AA/Tahfidz
10	Armaini Arsad BA	P	<b>B. Indonesia</b>
11	Riza Lafia, S.Pd.I	P	IPS/PKN
12	Drs H. Zakaria BB	L	SKI
13	Dra. Rohana	P	B. Inggris
14	M. Ikhwan Srg S.Ag	P	B. Arab
15	Nurliana Hrp S.Ag	P	B. Indonesia
16	Dra. Siti Asiah	P	IPA Terpadu
17	Kamaruzzaman S.Ag	L	IPS/PKN
18	Drs. Abdul Halim Eff Srg	L	IPS/PKN
19	Rinni Jamalis, S.Pd	L	Prak/KTS

20	M. Syafi'i S.Pd.I	L	SKI/Fiqih
21	Afriana S.Pd.I	P	AA/QH
22	Ramadhani S. Putri, S.Pd	P	IPA/Terpadu
23	M. Ghazali, S.E	L	Kaligrapi
24	Muthmaniah nst, S.Pd	P	B. Indonesia
25	Jaka Hari Pratama, S.Pd	L	PJKS
26	Irma Mashita, S.Pd	P	B.Inggris
27	Junita Ginting, M.Pd	P	IPA Terpadu
28	Surniati Ningsih, S.Pd	P	IPS
29	Nanda Tia Losi, S.Pd	P	Matematika
30	Dian Silvi Harahap, S. Pd	P	B. Indonesia
31	Ahmad Irfansyah	L	PJKS
32	Ahmad Fauzi, S.Pd.I	L	<b>B. Arab</b>
33	Yolanda Riskiah Putri, S.Pd	P	Matematika
34	Aidil Alfian, S.Kom	L	Tik
35	Gunawan Syahputra	L	-

### 5. Data siswa MTS PAB 1 Medan

**Tabel 4.2 Data siswa MTS PAB 1 Medan**

<b>Kelas</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>JLH</b>
VII A	16	16	32
VII B	14	16	30
VII C	16	16	32
VII D	18	14	32
VII E	16	16	32
VII F	18	14	32
VIII A	16	16	32
VIII B	15	15	30
VIII C	14	12	31
VIII D	16	16	32
VIII E	15	16	31
IX A	26	22	48
IX B	23	22	45
IX C	26	23	49
IX D	25	24	49
<b>JUMLAH</b>	<b>274</b>	<b>263</b>	<b>537</b>

## 6. Prestasi yang pernah diraih/dicapai

### a. Bidang akademik

Siswa/siswi MTS PAB 1 Medan ada yang telah berhasil masuk ke beberapa sekolah lanjutan atas negeri

### b. Bidang non akademik

**Tabel 4.3 Prestasi yang pernah diraih/dicapai**

Jenis Kegiatan	Tahun	Tingkat	Juarra
Lomba Lari	2008	Kota Medan	III
Lomba Gerak Jalan Pelajar	2008	Kota Medan	II
Lomba Busana Muslim	2009	Kota Medan	II
Lomba Kaligrafi	2009	Kota Medan	II
LOMBA Pidato Bahasa Inggris	2009	Kota Medan	III
Busana Muslim	2009	Kota Medan	I
Kaligrafi	2009	Kota Medan	Γ
Lomba Lari 200 M Putra	2010	Kab Deli Serdang	I
Tenis Meja Putra	2010	Kota Medan	I
Pidato Bahasa	2010	Kota Medan	III



Ingtis			
Pidato Bahasa inggris	2020	Kota Medan	IV
Kaligrafi	2010	Kota Medan	I
Kaligrafi	2010	Kota Medzan	II
Hafidz 1 Jus	2011	Deli Serdang	II
Nasyid	2011	Kab Deli Serdang	IV
Fahmil Quran	2011	Kota Medan	II
Cerdas Cemat	2011	Kota Medan	III
Tarian Daerah	2011	Kota Medan	II
MTQ anak-anak	2012	Kota Medan	I
Busana Muslim Putra	2013	PU PAB Sumut	I
Olimpiade MIPA	2014	PU PAB Sumut	V
Teks Kemampuan Akademik	2014	PU PAB Sumut	I
Syahril Qur'an	2014	PU PAB Sumut	III

## **B. Temuan Khusus Penelitian**

### **1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di MTS PAB 1 Medan**

Kepala madrasah sebagai supervisor memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Bapak Satria Wiraprana, S.Pd sebagai supervisor, beliau mulai menjabat pada Tahun 2020 sampai saat ini. Peranan kepala madrasah sebagai supervisor adalah untuk mengontrol dan membimbing para guru khususnya guru PAI agar para guru memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang masalah dan tumbuh kembang anak didik, serta upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi dan berprestasi dalam mengajar, memberikan bimbingan, supervisi dan bantuan evaluasi kepada guru ketika ada masalah dalam penerapan dan pengembangan teknologi pendidikan, sehingga menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah MTS PAB 1 Medan, yaitu bapak Satria Wiraprana, S.Pd mengenai awal terbentuknya PAB dan peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, beliau menjawab sebagai berikut:

PAB di dirikan pada tahun 1957 di pelumpang disitu ada lambang daun tembakau 5 dan 6 itu nama nya rukun Islam dan Iman ditengah-tengah nya itu ada masjid, berarti sumber agama bahwa PAB itu lahir dari orang-orang masjid, maka munculnya PAB ini didirikan untuk pendidikan bagi yang tidak mampu, maka dari itu berlandasan munculnya dari masjid maka agama dikhususkan muncul lah MTS PAB ini di tahun 1980, saya memimpin sekolah/madrasah sejak tahun

2020, baru satu tahun lebih, saya kepala sekolah yang ke 4 berarti ada 1,2,3,4 yang mendirikan PAB tentang agama Islam.<sup>32</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan PAB didirikan di pelumpang pada tahun 1957, ada lambang daun tembakau 5 dan 6 disebut Rukun Iman dan Rukun islam memiliki masjid ditengahnya yang berarti sumber agama yang lahirnya berasal dari orang-orang masjid sebenarnya munculnya PAB didirikan untuk anak-anak PTP yang sebenarnya tidak mampu mengenyam pendidikan atau sekolah terkendalanya biaya, maka MTS PAB ini sudah dipimpin oleh 4 kepala sekolah mulai dari tahun 1980 sampai 2020 yang sekarang ini dipimpin oleh bapak Satria Wiraprana, S.Pd, yang peraturannya tidak terlepas dari pendidikan agama Islam.

Visi misi yang dikemukakan oleh kepala madrasah bapak Satria Wiraprana, S.Pd secara singkat maksud dan tujuan sekolah/madrasah mendirikannya sebagai berikut:

Visi misi sekolah ini intinya mencerdaskan anak-anak, berakhlakul karimah memiliki kemampuan IPTEK dan teknologi, artinya semua tidak lepas berlandaskan agama artinya semua berlandaskan agama siswa itu juga dapat berkompetensi diluar dengan nilai-nilai keagamaan itu tidak diabaikan sekolah yang sudah berlandaskan agama.<sup>33</sup>

Kesimpulan dari wawancara tentang visi misi yang dikemukakan secara singkat yang diatas adalah Visi dan misi sekolah ini pada hakikatnya adalah mendidik anak-anak agar berakhlak mulia dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, artinya segala sesuatu berlandaskan agama, nilai-nilai

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak Satria Wiraprana, Kepala Madrasah di MTS PAB 1 Medan, 16 juli 2021, jam 10.00 wib

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Satria Wiraprana, Kepala Madrasah di MTS PAB 1 Medan 16 juli 2021, Jam 10.00 Wib

agama, supaya sekolah MTS PAB 1 medan tidak kalah atau pun ketinggalan tidak akan diabaikan dari sekolah yang sudah berbasis agama seperti pesantren.

Peran kepala madrasah sebagai supervisor sudah terlaksana dengan baik di MTS PAB 1 Medan, supervisor merupakan suatu aktivitas pembinaan untuk membantu guru, dan staf pegawai sekolah supaya pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Kepala madrasah juga sering melakukan kunjungan atau pun memantau ke kelas untuk melihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan memberi penilaian terhadap pekerjaan guru tersebut. Kegiatan ini dilakukan kepala madrasah agar dapat memberikan bimbingan dan masukan kepada guru terkait dengan proses pembelajaran.

Dengan dilakukan pelaksanaan supervisi ini, berharap dapat meningkatkan hal yang lebih efektif dalam proses pembelajaran dikelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran agama Islam. Kepala madrasah juga berperan sangat baik dalam pelaksanaan supervisi. Hal ini terlihat ketika observasi kepala madrasah memberikan instruksi sebelumnya kepada guru untuk memberikan waktu kurang lebih 15 menit bagi para siswa doa sebelum dimulainya pembelajaran. Hal ini dilakukan kepala madrasah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam dan melatih siswa tidak hanya pintar tapi juga memiliki akhlak yang baik.

Kepala madrasah sebagai supervisor mempunyai peran tanggung jawab memantau, membina dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas maupun di sekolah. Supervisi sebagai upaya pemberian bantuan kepada guru untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih baik lagi, untuk mengetahui apakah

guru mampu melaksanakan pembelajaran, kepala sekolah perlu melaksanakan supervisi secara berulang kali yang dapat dilakukan melalui kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Kegiatan supervisi tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru dalam memilih dan menggunakan metode dan media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui hasil supervisi dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan tingkat penguasaan materi dan media dalam pembelajaran. Sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulan-keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran.

Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai supervisor di MTS PAB 1 Medan dengan melakukan observasi dan wawancara dan dokumentasi, untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut:

1. Membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar
2. Membantu guru dalam persiapan mengajar
3. Membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar
4. Membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran
5. Membantu guru dalam melakukan analisis hasil belajar
6. Membantu guru dalam menganalisis kesulitan belajar siswa

Dengan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah sebagai supervisor sudah dilakukan dengan baik. Dengan adanya dilakukan pemantauan terhadap guru dalam proses belajar mengajar maka keberhasilan suatu pendidikan akan tercapai, oleh karena itu sangat diperlukan pemantantuan dari seorang kepala madrasah.

1. Membantu guru dalam menyusun persiapan mengajar

Para guru di MTS PAB 1 Medan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, perlu disiapkan materi atau pun bahan pembelajaran sebelum peroses pembelajaran berlangsung, kepala madrasah sering mengecek dan membantu guru untuk menyelesaikan pekerjaan persiapan guru jika ada tidak terlihat bagus kepala madrasah memberi saran serta bimbingan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada bapak Satria Wiraprana, S.Pd sebagai kepala sekolah dimadrasah MTS PAB 1 Medan mengenai cara yang dilakukan dalam memberikan pembinaan khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, beliau memberi jawaban sebagai berikut:

Saya membantu guru dalam persiapan mengajar yaitu menyusun RPP dengan baik sesuai KTSP, serta mampu menerapkan metode dan strategi dengan baik, dengan melakukan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan pemilihan strategi dan metode pembelajaran.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Satria Wiraprana, Kepala Madrasah di MTS PAB 1 Medan, 19 juli 2021, jam 10.00 wib

Pernyataan kepala madrasah diperkuat oleh guru agama pendidikan agama Islam bersama bapak M. Syafi'i, S.Pd.I, beliau mengatakan:

Iya kepala madrasah membantu dan melayani guru dalam meningkatkan profesi keguruannya dalam menyiapkan RPP, kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat dilakukan kapan saja untuk melihat kemampuan guru seperti kunjungan ke kelas, pertemuan pribadi dan mengadakan rapat.<sup>35</sup>

Maka kesimpulan yang penulis dapat menunjukkan bahwa perencanaan sudah dilakukan dengan baik, penggunaan waktu dan hasil pembelajaran sudah dilakukan dengan baik, dengan menggunakan metode dan mengadakan tes setelah memberikan materi cenderung arena adana pengawasan dari kepala madrasah, dan selama proses pembelajaran siswa tertib mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi yang disampaikan, lalu guru memberikan kesempatan bertanya jika ada yang belum mengerti, maka dapat disimpulkan peran kepala madrasah sudah dilaksanakan dengan baik.

## 2. Membantu guru melaksanakan proses belajar dan mengajar.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada bapak Satria Wiraprana, S.Pd sebagai kepala sekolah dimadrasah MTS PAB 1 Medan mengenai cara yang dilakukan dalam memberikan pembinaan khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, beliau memberi jawaban sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak M. Syafi'i, Guru Pendidikan Agama Islam di MTS PAB 1 Medan, 19 Juli 2021, Jam 11.45 Wib

Disini namanya MTS ada mata pelajaran agama ada Aqidah Akhlak, Al-qur'an Hadist, Bahasa Arab, SKI, ada juga Qiroah, eskulnya ada juga eskul untuk mengukur potensi pada siswa tentang agama juga yaitu eskul Tahsin Al-qur'an, Tahfidz menghafal, jadi memang kita salurkan keagamaan bukan hanya disekolah tapi dalam diri dan kehidupan juga seperti jam istirahat pas waktu sholat dhuha ketika masuk waktu sholat dzuhur itu bergiliran karena musollahnya kecil tidak cukup maka ibadah sholat dzuhur berjamaah sesuai dengan kelasnya masing-masing dan ada kegiatan seperti nasyid dan lain-lain.<sup>36</sup>

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas adalah banyak kegiatan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh MTS PAB 1 Medan apa lagi dasarnya MTS berarti mempelajari agama, termasuk Akidah Akhlak, Al-qur'an Hadist, Bahasa Arab dan Qiroah, dan banyak juga eskul untuk mendidik dan mengukur kemampuan siswa dalam bidang agama seperti eskul tahsin, menghafal Al-qur'an melaksanakan sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, nasyid banyak pembinaan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Kemudian, dihari yang sama peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru agama pendidikan agama Islam bersama bapak M. Syafi'i, S.Pd.I, beliau mengatakan:

Memang disini melakukan kegiatan-kegiatan secara rutin dilaksanakan pembinaan khusus seperti jam istirahat sholat dhuha, dzuhur setiap kelas bergantian untuk sholat berjamaah, belajar tahsin Al-qur'an menghafal ayat-ayat Al-qur'an mulai dari surah2 pendek dan seterusnya yang menjadi tugas dan tanggung jawab guru di MTS PAB 1 ini adalah salah satunya memberikan contoh yang terbaik kepada siswa didik tentang disiplin waktu dalam

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Satria Wiraprana, Kepala Madrasah di MTS PAB 1 Medan, 19 juli 2021, jam 11.00 wib



melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.<sup>37</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan bapak M. Syafi'i, S.Pd.I dapat disimpulkan bahwa disekolah/madrasah melakukan pembinaan pendidikan agama Islam ke siswa atau anak didik secara langsung dipraktekkan bukan hanya teori dengan mengajak, mengajarkan kegiatan keagamaan secara rutin agar tertanam dalam jiwa dan kehidupan anak didik menjadi terbiasa dijalanni nya seperti sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah, tahfidz dan tahsin Al-qur'an.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu murid kelas VII yang di mana hari ini yang masuk siswa kelas VIII karena pandemi ini siswa masuk ke kelas bergantian, maka dari itu peneliti mewawancarai Nazwa, ia menjawab:

Ia bu kami disini disini ada eskul menghapal ayat-ayat Al-qur'an, belajar tahsin, setiap jam istirahat kami dibimbing untuk mengerjakan sholat dhuha, waktu dzuhur kami bergantian setiap kelas untuk sholat, jadi walaupun libur rasanya kalau tidak sholat dhuha seperti ada yang kurang.<sup>38</sup>

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan siswa kelas VII dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah dalam pembinaan berjalan dengan baik tumbuh didalam jiwa anak didik bukan hanya tumbuh didalam ilmu pengetahuan siswa saja materi-materi yang diajarkan oleh gurunya tapi juga bisa menjadi kebiasaanya dalam kehidupan sehari-hari mengerjakan perintah-perintah Allah SWT.

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Bapak M. Syafi'i, Guru Pendidikan Agama Islam di MTS PAB 1 Medan, 19 Juli 2021, Jam 12.00 Wib

<sup>38</sup> Wawancara dengan Nazwa, Siswa Kelas VII di MTS PAB 1 Medan, 19 Juli 2021, Jam 12.15 Wib

### 3. Membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar

Peneliti melakukan wawancara lagi dengan kepala madrasah bapak Satria Wiraprana, S.Pd tentang kebijakan madrasah dalam menindak lanjuti hasil pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan pendidikan agama Islam, beliau menjawab:

Setelah melakukan sebuah supervisi kita lihat ada kelebihan dan kekurangan dari guru tersebut maka langkah awal telah disampaikan tentang supervisi disekolah ini, selajutnya di evaluasi kita sampaikan masukan contohnya guru Alquran Hadis metodenya menonton hanya satu arah saja hanya guru yang aktif siswanya tidak aktif, bagaimana supaya supervisi itu menjadi dua arah pembelajarannya dididusikan bagaimana caranya kita arahkan siswa yang aktif dan kita adakan praktek dalam pembelajaran PAI diuji jika kurang kompetensi maka kita didik pemateri contoh nya guru kurang dalam praktek fardhu kifayah maka kita panggil Bilal mayit supaya ketika praktek dikelas bisa langsung gurunya sendiri mengajarkan muridnya, jadi itu salah satu peningkatan hasil supervisi ke guru agama salah satunya tentang peningkatan fardhu kifayah.<sup>39</sup>

Kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan kepala madrasah dapat di simpulkan dengan pelaksanaan supervisi dapat kita lihat bahwa guru memiliki kelebihan dan kekurangan , oleh karena itu kepala madrasah telah menyampaikan mulai dari awal supervisi disekolah ini, memberikan arahan kepada guru contohnya guru Al-qur' an Hadist caranya mengajar hanya satu arah dalam belajar jadi kita komunikasikan dengan gurunya bagaimana agar bisa dua cara dalam metode pembelajaran kalau bisa murid nya yang aktif misalnya gurunya tidak memiliki kemampuan maka kita mendidiknya memberikan solusi ataupun arahan contoh gurunya tidak tau cara praktek fardhu kifayah maka kita

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Satria Wiraprana, Kepala Madrasah di MTS PAB 1 Medan, 21 Juli 2021, Jam 10.00 Wib

memanggil bilal mayit agar gurunya bisa langsung mengajar muridnya, salah satu hasil peningkatan supervisi tentang fardhu kifayah.

Kemudian, hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti guru agama

Al-quran Hadist yaitu bapak Bagus Sanjaya, S.Pd.I, beliau mengatakan :

Iya benar kegiatan supervisi yang dilakukan kepala madrasah berjalan dengan baik artinya baik, kepala sekolah secara bertahap mengadakan supervisi ke dalam kelas-kelas melihat kinerja dari pada guru menyampaikan materi di kelas masing-masing, pelatihan pelaksanaan praktek fardhu kifayah itu sebelum dilaksanakan guru-guru dibekali dulu karena mungkin secara teoritis guru paham, praktek mungkin para guru belum paham, oleh karena itu kepala sekolah memiliki gagasan untuk melakukan pelatihan kepada guru-guru tentang pembelajaran pendidikan agama Islam.<sup>40</sup>

Kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Al-qur'an Hadist diatas dapat disimpulkan bahwa guru dibekali dibimbing agar bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dalam pelaksanaan proses mengajar contohnya kepala madrasah mengadakan supervisi kedalam kelas-kelas untuk melihat kinerja guru dan membekali guru dalam pelaksanaan fardhu kifayah agar dapat langsung mempraktek kan kepada murid-muridnya.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai siswa kelas VII mengenai pelatihan fardhu kifayah dalam pelajaran pendidikan agama Islam yaitu Nazwa, ia menjawab:

Iya bu, kami disini ada praktek tentang fardhu kifayah yang diajarin langsung oleh guru agama, sehingga membuat saya lebih paham terhadap pelajarannya karena langsung praktek, jadi saya tau cara pelaksanaannya.<sup>41</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan siswa kelas VII, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi yang dilakukan kepala madrasah

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bapak Bagus Sanjaya, Wakil Kepala Madrasah Serta Guru Agama Pendidikan Agama Islam di MTS PAB 1 Medan, 21 juli 2021, Jam 11.00 Wib

<sup>41</sup> Wawancara dengan Nazwa, Siswa MTS PAB 1 Medan, 21 Juli 2021, Jam 11.30 Wib

dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik dalam proses meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan karena dengan dilakukannya praktek anak-anak maupun siswa lebih mudah memahami materi tersebut dan sangat penting dilakukan pembekalan terlebih dahulu kepada guru karena adakalanya guru paham dalam menjelaskan secara teoritis tapi mungkin sebagian guru belum paham dalam pelaksanaan praktek, maka sangat penting dilakukan supervisi seperti pelatihan kepada guru-guru pembelajaran pendidikan agama Islam salah satunya tentang pelaksanaan fardhu kifayah.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan kepala madrasah bapak Satria Wiraprana, S.Pd tentang peningkatan profesionalisme guru yaitu membantu guru agar kinerjanya sebagai pendidik semakin meningkat adapun teknik supervisi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, beliau mengatakan:

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, bagi yang belum menyelesaikan pendidikannya kami dorong mereka untuk menyelesaikan pendidikannya, bagi yang masih belajar atau pun belum menyelesaikan studinya sekolah memberikan fasilitas berupa laptop, dan bagi guru yang belum layak kami dapat membangunnya lebih baik, untuk guru yang tidak mengerti kami pahami apa yang tidak dipahami guru, karena tujuan supervise itu sendiri memberikan bantuan kepada guru untuk lebih meningkatkan sebagai kinerja guru, Alhamdulillah semua guru di sini sudah melakukannya menyelesaikan S1, hanya 1 orang yang belajar.<sup>42</sup>

Maka dari itu peneliti menyimpulkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala madrasah bapak Satria Wiraprana S.pd, dapat disimpulkan

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan bapak Satria Wiraprana, kepala madrasah, 12 Agustus 2021, Jam 10.00 Wib

apa yang dilakukan kepala sekolah/madrasah di MTS PAB 1 Medan sebagai supervisor telah dilakukan sebagai seorang supervisor, dengan mendorong atau memotivasi dan membimbing guru memberikan arahan pertumbuhan diri guru berkembang sehingga lebih efektif membantu supaya cepat menyelesaikan pendidikannya yang belum layak didorong menjadikan diri mereka layak, hal ini sejalan dengan tujuan supervisi itu sendiri.

Kemudian, apa yang dikatakan bapak kepala madrasah di jelaskan juga oleh pak M.Syafi'i, S.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam menjelaskan bahwa:

Kepala madrasah memberikan bimbingan kepada guru disini. Selain itu, kepala sekola/madrasah juga menanyakan tentang kebutuhan guru yang mendukung profesionalisasi guru, misalnya apa yang dibutuhkan bapak untuk proses belajar dan mengajar?<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak M. Syafi'i, S.Pd.I, diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru-guru merasa termotivasi dengan arahan yang di berikan kepala madrasah untuk mengembangkan kemampuannya karena dorongan-dorongan serta arahan oleh kepala madrasah.

#### 4. Membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Satria Wiraprana S.Pd selaku kepala madrasah beliau menyebutkan beberapa hal yang berkaitan dengan upaya kepala madrasah dalam melakukan kegiatan supervisi

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan bapak M. Syafi'i, Guru Agama di MTS PAB 1 Medan, 12 Agustus 2021, Jam 11.00 Wib

untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yaitu:

- a) Dengan mengontrol ke kelas-kelas melihat cara guru-guru mengajar, kepala madrasah mengatakan:

Ketika saya memiliki waktu luang, saya akan pergi ke kelas-kelas memahami kondisi kelas dan memahami kondisi proses pembelajaran, sebagai bahan untuk supervisi saya.

Peneliti menyimpulkan hasil wawancaranya dengan kepala madrasah yaitu kepala madrasah sebagai supervisor melakukan pengawasan, pertama dengan cara mengamati guru dengan mengamati masalah yang muncul selama poses belajar dan mengajar berlangsung, masalah guru juga dipertimbangkan sebelum melakukan pengawasan.

Tujuannya kepala madrasah mengadakan mengontrol ke kelas-kelas untuk melaksanakan pemantauan dan bimbingan yang diberikan dapat diterima dan dilaksanakan oleh guru, dan pada akhirnya dapat membentuk kesadaran profesional guru dalam melaksanakan tugas profesinya, sehingga supervisi yang dilakukan kepala madrasah dapat membangun kinerja guru siapa saja yang di supervisinya.

- b) Kepala madrasah melakukan pemantauan dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kepala madrasah menjelaskan:

Saya juga melakukan supervisi pemantauan terhadap RPP guru-guru dan laporan-laporan kegiatan guru dikelas.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan bapak Satria Wiraprana, kepala madrasah, 12 Agustus 2021, Jam 10.00 Wib

RPP yang baik untuk pelajaran agama Islam, contohnya mata pelajaran Al-qur'an Hadis adalah:

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Madrasah : MTs PAB 1 Helvetia**

**Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits**

**Kelas / Semest : VII (Tujuh) / 1 ( Satu )**

**Alokasi waktu : 1× 40 Menit**

**Pertemuan : 1**

**Materi : ALQUR'AN DAN HADITS SEBAGAI PEDOMAN  
HIDUP**

#### **A. Tujuan**

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model belajar melalui dering yang menuntun serta diri untuk mengamati / membaca permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan masalah kontekstual, selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat memahami :

- 1. Pengertian Alquran dan Hadits**
- 2. Fungsi Alquran dan Hadits**
- 3. Cara memfungsikan Alquran dan Hadits**
- 4. Alqur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup**

## B. Langkah-langkah pembelajaran :

d) Media: Lembar kerja siswa (LKS)	Alat / Bahan : Penggaris
Lembar penilaian	Spidol
WhatsApp (WA)	Papan Tulis
YouTube	HP Android

### e) Pendahuluan :

- Peserta didik memberi salam, berdoa dan bersholawat.
- Guru Mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang diajarkan.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.

### f) Kegiatan Inti :

#### 1. Kegiatan *Literasi*

Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan bahan bacaan terkait materi **Pengertian Alquran dan Hadits**.

#### 2. *Critical thinking*

Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual



sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi **Pengertian Al-qur'an dan Hadits**.

### 3. *Collaboration*

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai **Pengertian Al-qur'an dan Hadits**.

### 4. *Communication*

Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.

### 5. *Creativity*

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait **Pengertian dan Hadits** Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

## C. PENUTUP

- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
- Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
- Gurumenyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

#### D. PENILAIAN

- Sikap : Lembar Pengamatan
- Pengetahuan : Lembar Kerja Siswa
- Keterampilan : Kinerja dan observasi diskusi

Mengetahui

Helvetia, 27 Oktober 2021

Kepala MTs PAB 1 Helvetia

Guru Mata Pelajaran

**Satria Wiraprana, S.Pd**

**Ismayani, S.Pd.I**

- c) Mengadakan rapat 1 bulan sekali secara mendadak, kepala sekolah menjelaskan:

Saya mengadakan pertemuan dengan guru untuk berdiskusi dan bertukaran pikiran untuk memecahkan masalah, melakukan proses perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.<sup>45</sup>

Bapak M. Syafi'i S.Pd memperkuat pernyataan kepala madrasah beliau mengatakan:

Setiap pertemuan 1 bulan sekali bapak kepala madrasah melakukan rapat untuk mengevaluasi proses belajar ketika ada informasi baru beliau juga mengadakan rapat.

Hasil penelitian kepala madrasah terhadap guru, memberikan peran strategis dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan sekolah, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai sekolah. Oleh karena itu kualitas peran

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan bapak Satria Wiraprana, kepala madrasah, 12 Agustus 2021, Jam 10.20 Wib

pengawasan di lingkungan sekolah akan ditingkatkan, dapat meningkatkan tingkat profesional guru, dan memiliki sikap positif terhadap prestasi akademik. Keberhasilan lembaga pendidikan sangat penting tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin dalam organisasinya, maka ia harus mampu memimpin organisasinya untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

#### 5. Membantu guru dalam melakukan analisis hasil belajar

Kepala madrasah membantu guru dalam melakukan analisis hasil belajar dibuktikan dengan diadakan evaluasi maupun penilaian secara komprehensif (menyeluruh) karena yang menarik perhatian dalam efektifitas program di tentukan oleh input, proses dan evaluasi hasil dari tindakan-tindakan yang telah dilakukan, maka akan diketahui faktor pendukung dan penghambat tentang kinerja supervisi kepala madrasah yang saat ini digunakan.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Satria Wiraprana S.Pd, selaku kepala madrasah di MTS PAB 1 Medan beliau menjelaskan melatar belakangi melakukan pemantauan dan pengawasan ataupun disebut dengan supervisi terhadap staf dan lebih penting nya lagi guru, beliau mengatakan:

Saya melakukan melatar belakangi kegiatan supervisi bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru agar anak-anak bisa berprestasi, inilah yang diharapkan semua orang tua wali murid supaya anak nya berprestasi<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan yang melatar belakangi adanya supervisi adalah untuk menciptakan siswa yang berprestasi dan berakhlak yang baik, guru berperan penting dalam proses memberikan pengetahuan atau

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan bapak Satria Wiraprana, kepala madrasah, 12 Agustus 2021, Jam 10.25 Wib

pendidikan kepada siswa, yang menjadi pusat proses memberikan keberhasilan atau pun kegagalan kepada siswa tergantung pada pengetahuan professional guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Bapak M. Syafi'i, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan, beliau juga mengatakan:

Iya, kepala madrasah selalu memantau guru dan bertindak sebagai koordinator komunitas sekolah, beliau juga mengawasi seluruh proses belajar mengajar, jika ada kesalahan kepala sekolah akan membantu memperbaiki kekurangan yang ada, kepala madrasah memberikan kami arahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan agama Islam. Saya sebagai guru di MTS PAB ini juga sangat senang sekali kepada kepala madrasah karena dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala madrasah tidak sendiri dalam pengertiannya sangat sabar dan bersedia menerima saran dan kritik.<sup>47</sup>

Kemudian, penjelasan kepala madrasah ditegaskan lagi oleh pak Bagus Sanjaya, S.Pd.I, selaku guru pendidikan agama Islam beliau mengatakan bahwa:

Bahwa kepala madrasah secara bertahap mengadakan supervisi ke dalam kelas-kelas untuk melihat kinerja guru-guru dari pada guru menyampaikan materi di kelas masing-masing, kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah sudah sejalan dengan program supervisi itu memang sudah sejalan karena memang program atau administrasi yang dipersiapkan guru salah satu nya adalah RPP, silabus jadi harus sejalan dengan abadi sampaikan kepada siswa didik jadi kepala sekolah mensikronkan itu saja dan teknik yang sering dilakukan dalam melakukan kegiatan supervisi ya caranya itu masing-masing ada kepala madrasah langsung masuk ke dalam ruangan kelas melakukan supervisi memantau kegiatan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).<sup>48</sup>

Oleh karena itu peneliti menyimpulkan hasil wawancara dengan bapak M. Syafi'i S.Pd.I, dapat disimpulkan kepala madrasah melakukan pemantauan

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan Bapak M. Syafi'I, Guru di MTS PAB 1 Medan, 22-23 Juli 2021, Jam 11.00 Wib

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bapak Bagus Sanjaya, Guru di MTS PAB 1 Medan, 22-23 Juli 2021, Jam 11.00 Wib

melihat langsung kinerja guru di setiap kelas melakukan prosedur teknis dan pengawasan, sehingga kegiatan supervisi yang dilakukan kepala madrasah juga sudah berjalan sesuai rencana dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

Selanjutnya, peneliti juga mewawancarai murid kelas VII yang bernama Nazwa menanyakan tentang tindakan apa yang dilakukan kepala madrasah dalam memecahkan masalah, ia mengatakan:

Kalau datang nya terlambat kami diarahkan kan bu disuruh baris, kami ditanya kenapa datangnya terlambat, supaya disiplin waktu, tidak mengulangi kesalahan yang sama kami disuruh mengutip sampah dihalaman dan ada juga yang menyapu depan teras-teras kelas ataupun seperti dalam pakaian kami wanita diwajibkan memakai pakaian yang sopan dan tidak ketat jika masih juga terdapat baju yang tidak sopan kepala madrasah memanggilnya dan memberikan nasehat agar kami murid tidak mengulanginya, atau pun masalah tentang proses belajar kepala madrasah datang ke setiap kelas dengan memantau kami yang belajar di kelas maupun jika gurunya belum masuk ke kelas kepala madrasah masuk ke kelas dengan bercerita memberikan nasehat dan motivasi agar kami tidak ribut dan keluar-keluar kelas.<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas VII dapat disimpulkan oleh peneliti, supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah, jika supervisi tersebut dilaksanakan dengan terus memperbaiki kesalahan siswa terus melakukan pemantauan dan pembinaan dilakukan secara rutin dengan memberikan arahan dapat membuat proses ke disiplin siswa lebih efektif dalam mematuhi peraturan sekolah melakukan tugasnya sebagai seorang siswa dengan baik sesuai dengan peraturan sekolah.

---

<sup>49</sup>Wawancara dengan Nazwa, Siswa di MTS PAB 1 Medan, 12 Agustus 2021, Jam 10.00 Wib

## 6. Membantu guru menganalisis hasil belajar siswa

Kepala madrasah merupakan seorang yang berperan dalam mengarahkan dan mengembangkan proses belajar mengajar memberikan solusi dan bantuan pada semua staf pendidikan khususnya pendidik agama Islam.

Sebelum melakukan supervisi kepala madrasah terlebih dahulu mengetahui fokus kompetensi yang harus di capai oleh guru yang disupervisi atau pun tujuan supervisi itu diadakan, dalam wawancara yang peneliti lakukan kepala madrasah mengatakan:

Dalam pelaksanaan supervisi ini ada kompetensi yang sudah saya rancang yang ingin saya raih yaitu bagaimana keutamaan guru tersebut sebagai seorang pengajar siswa/siswi. Jadi keutamaan yang saya tekankan adalah bagaimana metode pembelajaran dari bapak/ibu guru. Sudah sesuai rencana atau belum, perangkat-perangkat pelajaran yaitu prota (program tahunan), promes (program satu semester), RPP, silabus, itu yang menjadi fokus yang saya anjurkan untuk dipahami oleh guru disini.<sup>50</sup>

Tujuannya ingin mencapai dengan menggunakan metode tertentu, dengan menggunakan standar yang ingin dicapai akan mudah mengambil tindakan atau metode apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Supervisor terlebih dahulu harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai sebelum melakukan kegiatan supervisi terhadap pihak-pihak yang ingin disupervisi.

Sebelum melakukan supervisi terlebih dahulu supervisor harus memiliki rencana, seperti yang dikatakan bapak Satria Wiraprana, S.Pd:

Mengenai rencananya, saya merencanakan langkah-langkahnya terlebih dahulu apa yang akan saya lakukan sebelum mensupervisi bapak/ibu guru dari awal sampai akhir. Selain itu, bentuk supervisi yang saya gunakan

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan bapak Satria Wiraprana, kepala madrasah, 12 Agustus 2021, Jam 10.35 Wib

sudah sejak kemarin jauh-jauh hari saya persiapkan seperti melakukan pengamatan, lalu bagaimana menanganinya dan tindakan lanjutnya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala madrasah bahwa seorang supervisor harus memiliki rencana terlebih dahulu sebelum supervisi dilaksanakan dengan adanya perencanaan dapat mempermudah kegiatan supervisi yang di jalankan, dengan ada nya rencana yang sudah dipersiapkan dapat memperjelas langkah-langkah melakukan supervisi.

Perencanaan merupakan hal utama yang dirancang sebelum pelaksanaan supervisor dilaksanakan. Karena dengan adanya perencanaan yang dibuat dapat melihat ke efektifan supervisi yang sudah dijalankan.

Oleh karena itu perencanaan harus benar-benar dipersiapkan dijauh-jauh hari dengan efektif agar terbentuknya supervise yang efektif pula. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Satria Wiraprana S.Pd, beliau mengatakan:

Dengan adanya perencanaan yang sudah saya laksanakan, pertama saya melakukan pemantauan kelas saat pembelajaran dilakukan, melihat metode pembelajaran guru, melihat apakah alat pembelajarannya sesuai atau belum ada, langkah kedua saya melakukan metode pemecahan masalah yang perlu di perbaikan, dengan melakukan supervisi saya akan melakukan menanganinya, selanjutnya saya menindak lanjutkan supervisi yang sudah saya lakukan. Saya telah melakukan observasi kelas mengontrol bapak/ibu guru mengajar murid dikelas. Melihat kondisi kelas bagaimana sikap siswa tersebut, pemantauan biasa saya lakukan sebulan sekali.<sup>51</sup>

Supervisi adalah suatu yang terencana yang dilaksanakan oleh supervisor terhadap yang disupervisi. Bapak Satria Wiraprana S.Pd, selaku kepala sekolah di MTS PAB 1 Medan, berperan sebagai supervisor untuk para guru dan staf-staf

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan bapak Satria Wiraprana, kepala madrasah, 12 Agustus 2021, Jam 10.40 Wib

pendidikan disekolah, beliau adalah yang menanggung jawab penuh pelaksanaan supervisi yang dilakukan.

Seperti yang diungkapkan bapak Satria Wiraprana S.Pd selaku kepala sekolah di MTS PAB 1 Medan, beliau mengatakan:

Tugas saya sebagai supervisor membantu para guru mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, salah satunya dalam metode pembelajaran yaitu pembuatan RPP, dan silabus saya siap membantu, karena itu menjadi tugas saya sebagai kepala sekolah/madrasah di MTS PAB 1 Medan ini.<sup>52</sup>

Dari wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memberikan bantuan kepada guru untuk menyelesaikan tugasnya sebagai guru, yaitu siswa dan siswi. Upaya diatas merupakan bentuk peran sebagai supervisor dalam peningkatan kemampuan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, dengan adanya dilakukan supervisi oleh kepala madrasah terhadap guru-guru maupun siswa dengan pemantauan, mengontrol cara guru mengajar dan memberikan guru pembekalaan dalam belajar mengajar salah satunya praktek fardhu kifayah dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.**

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala madrasah bapak Satria Wiraprana, S.Pd sebagai kepala madrasah MTS PAB 1 Medan, beliau mengatakan:

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan bapak Satria Wiraprana, kepala madrasah, 12 Agustus 2021, Jam 10.47 Wib



Faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan ini adanya kerjasama antara kepala madrasah, staf sekolah, guru dan masyarakat yang terjalin kerja sama yang sangat baik, adanya musollah didalam sekolah juga membantu atau pun mendukung dalam melaksanakan berbagai kegiatan seperti praktek sholat, sholat berjama'ah, kegiatan ekstrakurikuler yang menyangkut tentang pelajaran agama seperti belajar tilawah qur'an kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan meningkatkan pendidikan agama Islam. Sedangkan faktor penghambat adalah sarana dan prasarana di MTS PAB 1 Medan sangat terbatasnya jumlah buku di perpustakaan dana operasional yang rendah juga menjadi salah satu faktor penghambat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan faktor pendukungnya terjalin nya kerja sama yang baik antara kepala madrasah dan staf-staf pegawai maupun masyarakat dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, sedangkan faktor penghambat nya kurangnya sarana dan prasarana maupun dana sekolah.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak M. Syafi'i S.Pd.I, guru agama yang disiplin dan teladan disekolah tersebut, Beliau mengatakan bahwa:

Teladan dan semangat guru sangat berpengaruh dalam proses pengajaran dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan, siswa akan meniru perilaku gurunya ketika gurunya tidak disiplin murid juga ikut tidak disiplin karena guru merupakan panutan atau pun contoh untuk siswa nya begitu juga ketika guru bermalasan maka siswa juga secara tidak langsung ikut juga bermalasan, itu merupa satu faktor dan penghambat dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan lain nya adalah sarana dan prasarana.<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak M. Syafi'I S.Pd.I di atas menyatakan bahwasannya yang menjadi faktor pendukung dan

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bapak Satria Wiraprana, Kepala Madrasah MTS PAB 1 Medan, 26 Juli 2021, Jam 10.00 Wib

<sup>54</sup>Wawancara dengan Bapak M. Syafi'i, Guru di MTS PAB 1 Medan, 26 Juli 2021, Jam 10.50 Wib

penghambat adalah selain sarana dan prasarana, keteladanan, kedisiplinan maupun semangat guru dapat mejadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pendidikan karena guru merupakan tiruan, contoh maupun panutan bagi murid.

Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian dengan siswa kelas VII yang bernama Nazwa, ia mengatakan:

Faktor pendukung kami disiplin dalam waku,berpakaian busana yang sopan apalagi wanita tidak diperbolehkan memakai pakaian kaos ataupun ketat, setiap hari jum'at sebelum masuk di gerbang diperiksa kuku kami oleh guru Bk yang membuat kami menjadi terbiasa dengan peraturan disiplin waktu, hidup bersih, dan pakaian yang sopan, sedangkan faktor penghambatnya kurangnya peralatan yang ada disekolah seperti peralatan ekstrakurikuler yang kurang ataupun peralatan olahraga seperti tenis meja, bulu tangkis dan masih ada teman-teman yang datangnya terlambat tidak disiplin waktu.<sup>55</sup>

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas VII dapat disimpulkan adanya kebiasaan-kebiasaan baik yang dibuat oleh peraturan sekolah membuat murid menjadi terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan baik, faktor penghambatnya namun, masih ada murid yang kurang disiplin waktu dan kurangnya perlengkapan sekolah.

Selanjutnya, kepala madrasah berusaha untuk terus menerus meningkatkan pendidikan dengan menyelenggarakan ekstrakurikuler dan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan.

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Nazwa, Siswi di MTS PAB 1 Medan, 26 JULI 2021, Jam 11.25

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Kepala madrasah memiliki hasil wawasan yang luas dan mampu mengelolah lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dan para murid, karena keberhasilan dan kemajuan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan tergantung pada upaya dan peran kepala sekolah/madrasah

Dari hasil pengumpulan wawancara yang dilakukan oleh penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MTS PAB 1 Medan sudah berjalan ssesuai rencana karena kepala madrasah telah melakukan supervisi, khususnya pendidikan agama Islam telah memberikan bimbingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran kepada guru, dan membantu guru yang kesulitan dalam merumuskan rencana pendidikan atau pun dalam proses mengajar untuk mencapai target pendidikan yang diinginkan atau pun direncanakan, pertama kepala madrasah melakukan perencanaan dalam pembuatan langkah-langkah sebelum supervisi dilakukan, kedua mengontrol atau memantau kelas saat pembelajaran dilakukan, ketiga melakukan proses pemecahan masalah tentang apa yang perlu diperbaiki, selain itu kepala madrasah memantau sekali sebulan.
2. Faktor pendukung dan penghambat kualitas pendidikan agama Islam adalah:

a) Faktor pendukung

- 1) Guru yang mempunyai kedisiplinan dan keteladanan Guru sangat penting bagi perkembangan siswa, guru sebagai pendidik sangat
- 2) termotivasi untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki buku pedoman yang berisi materi yang diberikan, dan guru harus memberikan contoh yang baik pada siswa untuk mencapai kualitas pendidikan khususnya agama pendidikan Islam.

3) Siswa yang mempunyai prestasi

Siswa MTS PAB 1 Medan mempunyai kemampuan atau pun prestasi yang baik dalam pendidikan baik dalam belajar maupun perlombaan rata-rata mempunyai semangat yang sama dalam meningkatkan prestasi kejuaraan.

4) Adanya fasilitas musollah

Dengan adanya musollah dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar karena bisa digunakan dalam meningkatkan pendidikan agama Islam.

b) Faktor penghambat

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bentuk administrasi dalam meningkatnya perkembangan sekolah, di MTS PAB 1 Medan masih sangat kurang dalam sarana dan prasarana untuk meningkatkan proses pembelajaran dan kurang karena adanya kendala membuat sarana dan prasarana atau pun kurang lengkapnya buku-buku pelajaran di

perpustakaan membuat proses pembelajaran masih kurang maksimal, sekarang masih tahap atau pun proses berkembang jadi kepala madrasah mempunyai kendala meningkatkan kualitas pendidikan.

Adapun kendala nya antara lain:

1) Fasilitas belajar

Fasilitas belajar di MTS PAB 1 Medan masih kurang lengkap terutama fasilitas dalam ruangan seperti alat-alat belajar, dan fasilitas ekstrakurikuler.

2) Perpustakaan

Perpustakaan MTS PAB 1 Medan sebetulnya sudah mulai diminati oleh siswa untuk membacanya tapi karena masih kurang lengkapnya buku-buku diperpustakaan membuat masih kurang efektif.

3) Faktor dana

Dana merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatnya suatu sekolah dengan dana bisa melengkapi yang dibutuhkan oleh sekolah, MTS PAB 1 Medan merupakan salah satu sekolah swasta dengan uang sekolah yang masih minim, membuat sekolah mempunyai dana terbatas.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan observasi dan melakukan pengamatan data penulis berhasil memperoleh hasil kesimpulan data diatas, oleh karena itu peneliti menyampaikan saran kepada sekolah MTS PAB 1 Medan yang bersangkutan terutama kepada kepala madrasah dan guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

- 1) Supaya kualitas pendidikan agama Islam berjalan lebih baik lagi maka peran kepala madrasah sebagai supervisi lebih ditingkatkan lagi keaktifan, keteladanan dan semangat guru terutama guru pendidikan agama Islam. Sebagai guru dan pendidik disarankan untuk lebih memperluas ilmu pengetahuan tentang materi pendidikan agama Islam dan menggunakan cara mengajar atau pun model mengajar yang membuat siswa semakin semangat dan tertarik mempelajari ilmu agama.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat jangan jadikan sebagai penghalang kualitas pendidikan agama Islam, jangan jadikan faktor penghambat jadi kendala untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan jadikan faktor penghambat tersebut menjadi acuan ataupun motivasi untuk terus berkarya atau pun tingkatkan prestasi anak didik supaya menciptakan siswa/siswi yang cerdas cermat tanpa ada kendala.

## Daftar Pustaka

- Albi anggito, Johan Setiawan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak
- Ary H. Gunawan, 1996, *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arifinsyah, A., Ryandi, R., & Manshuruddin, M. (2019). Pesantren Religious Paradigm: Aqeedah, Plurality, and Jihad. *The Journal of Society and Media*, 3(2), 278-298.
- Baharuddin, 2006, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Dua Alfabet
- Bradley Setiyadi, 2020, *Supervisi Dalam Pendidikan*, Jawa Tengah: CV Sarnu Untung
- Edi Karno, 2019, *Mutu Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Kampus hijau*, Bumi Tridarma: PT. Uho Edupressh
- Ependi, R. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam: Latar Belakang, Cakupan Dan Pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.
- Hera Budin, 2009, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Helmawati, 2014, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Madrasah Melalui Skill*, Jakarta: 2PT Rineka Cipta
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). *UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index*. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Mahfud Junaedi, 2017, *Pradiqma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, Depok: Kencana
- Muhammad Al-Naquid Al-Attas, 1984, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, Bandung: Mizan
- M. Ngalim Purwanto, 2009, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution, 1982, *Didaktif Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Jemmars
- Neni, 2021, *Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan*, Kab Indragairi Hilir: PT Indragilir dotcom
- Ngalim Purwanto, 1984, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Mutiara

Syarwani Ahmad, Zahrudin, 2020, *Profesi Kependidikan dan Keguruan*, Yogyakarta: Hak Cipta

Suharsimi Akunto, 1989, *Organisasi dan Kejuruan*, Jakarta: CV Rajawali

Sugyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R,D*, Bandung: CV Al-fabeta

Sudarwan Danim dan Khairil, 2010, *Profesi Kependidikan*, Bandung: ALFABETA CV

Sudarwan Danim dan Khairil, 2011, *Profesi Kependidikan*, Bandung: ALFABETA CV

Suharsimi Arikonto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Tambunan, N., Siregar, E. Y., & Harahap, M. S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievenment Division (Stad) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(1), 61-68.

Wahyudi, 2009, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Dua Alfabet